**POSTER**

**Prinsip-prinsip dalam Menyusun Poster**

1. **Keseimbangan**

Keseimbangan dalam penyusunan poster untuk menggambarkan produk akhir perkuliahan manajemen inovasi merupakan komposisi proporsional dalam poster, hal ini dilakukan untuk menghindari kesan penggambaran poster berat sebelah atas unsur-unsur suatu bidang ruang yang diisi dengan unsur-unsur rupa. Adapun jenis keseimbangan tersebut terdiri dari:

* 1. Keseimbangan Simetris yaitu digunakan apabila visualisasi dari bagian-bagian desain terbagi secara merata baik dari segi horizontal, vertikal, dan radial.
	2. Keseimbangan asimetris/non formal digunakan jika berat dari elemen desain tidak merata dan tidak hanya diporos tengah halaman poster. Model ini dapat digunakan untuk mencapai keseimbangan poster dengan tidak seimbang pada bidang atau ruang dalam menentukan warna, bentuk dan ukuran, posisi, dan nilai warna serta tekstur poster.
1. **Alur baca**

Penyusun poster harus memudahkan pembaca untuk memaknai isi dari poster yang disusun. Alur baca poster harus dibuat sistematis untuk mengarahkan penglihatan pembaca dalam memperoleh informasi inovasi yang dibuat.

1. **Penekanan**

Penekanan pada poster dapat dilakukan dengan membuat judul atau ilustrasi yang lebih menonjol pada desain lain yang didasarkan pada urutan prioritas informasi yang disajikan. Adapun penekanan poster dapat ditentukan dengan melihat perbandigan ukuran, latar belakang yang kontras dengan tulisan dan gambar, perbedaan pemilihan warna yang mencolok, memanfaatkan bidang kosong, membedakan jenis, ukuran dan warna Huruf.

1. **Irama**

Irama pada prinsip pembuatan poster adalah pengulangan atau variasi dari komponenkomponen desain grafis. Jika dilihat pengulangan isi poster dapat membentuk urutan gerakan atau pola tertentu.

1. **Kesatuan**

Pada prinsip kesatuan dalam menyusun poster harus dapat digabung untuk dipisah sedemikian rupa menjadi kelompok-kelompok informasi. Sebagai contoh dalam menyusun produk inovasi, pembuat harus dapat mengelompokkan urutan informasi yang disusun. Misalnya latar belakang pembuatan produk dapat didekatkan dengan informasi desain produk yang dibuat. Adapun macam-macam kesatuan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. mendekatkan berbagai elemen informasi desain yang dibuat;
2. disusun dengan bertumpuk;
3. memanfaatkan sebuah garis untuk melakukan pemisahan informasi yang disusun;
4. membedakan informasi poster;
5. perbedaan warna dan latar belakang (background).